

BAB: III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam Penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan dan Taylor (1972:5):

Sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Dari kajian tentang definisi tersebut dapatlah dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan peneliti deskriptif menurut Arif Furchan adalah “untuk melukiskan variable atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu kondisi.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 4

² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas. Dalam hal ini berkaitan dengan peranan pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa yang ada di MAN Tlogo BLITAR .

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat dipentingkan, seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MAN Tlogo BLITAR, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³ Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

³ Lexy J. Moleong,... Hal 117

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, dalam hal ini penelitian mengambil lokasi di MAN Tlogo BLITAR yang berlokasi di Desa Gaprang. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana peranan pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa di MAN Tlogo Blitar, yang sekolahnya cukup bagus dan mendukung dalam proses pembelajaran. Selain itu meskipun letaknya berada di pinggir jalan raya yang ramai, namun situasi maupun kondisi lingkungan sekitar sangat sejuk. Juga memberikan tekanan pada pendidikan agama untuk mencetak murid yang agamis dan berkarakter. Selain itu, ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju ke lokasi tersebut. Adapun bangunan yang ada di sekolah ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik dan terus mengalami pembangunan. Tata letak ruang kelas, taman, lapangan dan sarana prasarannya yang strategis menambah kenyamanan yang dirasakan secara umum pada MAN Tlogo BLITAR.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “ sumber dari mana data yang diperoleh.”⁴ data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 129

dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.”⁵ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuksurat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.⁶

Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa data primer merupakan data berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, peristiwa atau kegiatan dan hasil pengkajian. Dalam penelitian ini data primer

⁵ Ahmad Tanzeh dan suyitno, *dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

⁶ Lexy J Moleong, *metodologi Penelitian.....*hal. 107

⁷ Saifudin Azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta:pustaka pelajar offset, 2004), hal. 91

diperoleh atau berasal dari wawancara dengan siswa, guru, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁸ Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁹

Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder, datanya berasal dari seperti kepala sekolah, guru-guru dan juga dari wakil kepala untuk mendapatkan dokumen atau data tentang sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah siswa dan guru dan data lain yang bisa mendukung proses atau pelaksanaan penelitian.

⁸ Ibid...hal. 91

⁹ Gabriel Amin Silalahi, *metode penelitian dan studi kasus*, (Sidoarjo:CV Mitra Media, 2003), hal. 57

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰

Dalam melancarkan proses penelitian nanti, peneliti akan menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa beberapa orang yang bersangkutan.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode interview dengan pendekatan yang menggunakan jenis wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercangkup, petunjuk mendasarkan diri atas anggapan bahwa ada jawaban yang secara umum akan sama diberikan oleh para responden. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya MAN Tlogo Blitar, dan usaha-usaha apa saja yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dalam mengatasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 89

dekadensi moral remaja yang terjadi saat ini. Adapun yang akan dijadikan responden adalah kepala sekolah, guru agama, BP (bimbingan dan penyuluhan) Man Tlogo Blitar.

2. Metode Observasi (Observation)

Menurut Ahmad Tanzeh “Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek peneliti atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.”¹²

Adapun dalam penelitian ini digunakan metode observasi agar dalam melihat secara langsung kondisi MAN Tlogo Blitar. Yaitu keadaan sarana dan prasarana serta bagaimana penggunaannya, kegiatan ekstra maupun intra kurikuler siswa dan kegiatan lain yang terjadi yang berkaitan dengan kondisi dan pelaksanaan pendidikan agama sebagai upaya preventif dalam mengatasi dekadensi moral remaja di MAN Tlogo Blitar.

3. Metode Dokumenter

Menurut Margono “Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peningkatan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.”¹³

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa

¹² Ibid., hal. 87

¹³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), hal. 181

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastati, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.”¹⁴

Metode dokumen digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan program kerja madrasah, struktur madrasah, keadaan dan jumlah tenaga guru serta tenaga lainnya, keadaan dan jumlah siswa dan di gunakan untuk mencari-cari data yang bersifat kongkrit yang berkaitan dengan dekadensi moral remaja.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Menurut Sugiono, pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sinentesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data induktif, yaitu proses menganalisa yang

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 206

¹⁵ Ibid. moleong, *Metodologi penelitian....*, hal. 248

¹⁶ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 335

berangkat dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses menganalisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjut selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema. Jadi peneliti mengumpulkan data yang diperoleh baik dari wawancara observasi dan dokumentasi, kemudian di kumpulkan menjadi satu yang nantinya data tersebut kan diolah kembali.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat,kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis, yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verivikasi/penarikan kesimpulan

Pada saat kajian analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya pada hasil kesimpulan.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar adat itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 336-346

¹⁸ Ibid., hal. 330

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif , hendaknya ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Memilih lapangan penelitian, dengan pertimbangan bahwa MAN Tlogo Blitar adalah lembaga pendidikan yang memiliki tempat yang strategis dan terjangkau oleh peneliti maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MAN Tlogo Blitar.
- b. Mengurus perizinan, secara informal (ke pihak sekolah).
- c. Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subjek penelitian MAN Tlogo Blitar. Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan social, fisik dan keadaan alam dan sebagainya. Selain itu

¹⁹ Lexy J. Moelong,... hal.331

penjajakan ini juga untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan yang diperlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap MAN Tlogo Blitar dengan melibatkan informan.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, proses pembelajaran yang ada di MAN Tlogo Blitar dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang peneliti lakukan.
- c. Berperan serta mengambil mengumpulkan data yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam sebagai upaya preventif dalam menangani kenakalan remaja MAN Tlogo Blitar.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data induktif, yaitu analisis data deskriptif induktif seperti yang diungkap di atas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian, dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan penelitian.